

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dari periode ke periode, hal tersebut terbukti dengan meningkatnya jumlah saham yang di transaksikan dan kian tingginya volume perdagangan saham. Sejalan dengan perkembangan yang pesat tersebut, kebutuhan akan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin meningkat. Pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara seta menunjang ekonomi negara yang bersangkutan.¹

Pasar modal Syariah dikembangkan untuk mengakomodir masyarakat yang ingin melakukan investasi pada produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar Syariah. Saham Syariah yang terdaftar pada salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bernama *Jakarta Islamic*

¹ Ida Adhani. Karim Aldino Putra, “ Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sector Food and Bevarages yang terdaftar di BEI periode 2017-2018”, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, vol. 8, No. 2, h. 2.

Index (JII). JII adalah indeks harga saham Syariah pilihan yang memiliki peringkat tertinggi dari segi likuiditas saham dan kapitalisasi pasar. JII dapat dijadikan pertimbangan investor ketika untuk memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal. Indeks ini merupakan indeks yang berdasarkan Syariah islam. Saham saham yang masuk dalam JII adalah emiten yang kegiatan usahanya dinilai tidak bertentangan dengan Syariah islam. Saham JII cenderung stabil karena saham-saham tersebut termasuk saham-saham *liquid* dalam arti mudah diperjualbelikan baik dalam kondisi pasar lemah (*bearish*) maupun kondisi pasar kuat (*bullish*). JII juga menjadi tolak ukur kinerja dalam memilih portofolio saham yang berbasis Syariah. Selain saham dalam JII lebih tersaring dari sisi fundamental dan likuiditasnya, saham anggota JII wajib memiliki bisnis inti yang tidak bertentangan dengan kaidah-kaidah islam.²

² Cendy Andrie Pratama. Dkk, "Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 66, No. 1, (Januari, 2019), h.12.

Berikut Daftar Saham yang masuk dalam penghitungan Jakarta Islamic Indeks (JII) periode Agustus s/d November 2020:

Gambar 1.1 Daftar Saham JII

No.	Kode	Nama Saham
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang tbk.
5	ASII	Astra Internasional Tbk.
6	BRPT	Barito Pacifik Tbk.
7	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
8	CPIN	Chareon Pokphand Indonesia Tbk.
9	CTRA	Ciputra Development Tbk.
10	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
11	EXCL	XL Axiata Tbk.
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
13	INCO	Vale Indonesia Tbk.

14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
16	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
17	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
19	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.
23	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
24	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk.
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
28	UNTR	United Tractors Tbk.
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber : www.Edusaham.com

Salah satu hal yang menjadi fokus pertimbangan para investor adalah harga saham karena harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Sebelum melakukan investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang diinvestasikan.³

harga saham mencerminkan nilai perusahaan dimata masyarakat, apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan dimata masyarakat juga baik dan begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu harga saham merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Harga saham merupakan nilai dari pernyataan atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan. Harga saham merupakan harga yang terbentuk di bursa saham dan umumnya diperoleh untuk menghitung nilai saham. Pembentukan harga saham karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut yang dipengaruhi oleh beberapa factor, baik yang

³Alberta W. Hutapea. Dkk, "Pengaruh *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* Terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal EMBA*, Vol. V, No. 2, (Juni, 2017), h. 542.

bersifat spesifik atas saham tersebut (kinerja perusahaan seperti laba perusahaan, pertumbuhan aktiva tahunan, likuiditas, nilai kekayaan total dan penjualan, dan industri dimana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang bersifat makro dan non ekonomi (kebijakan pemerintah, pergerakan suku bunga, fluktuasi nilai tukar mata uang rumor dan sentiment pasar).⁴

Harga saham di bursa efek akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkat. Sebaliknya, pada saat banyak orang menjual saham, maka harga saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan⁵

Rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan dan dapat menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.⁶ Dalam penelitian ini, rasio keuangan

⁴ Rita Ningsih Dkk, "Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Dividend Per Share* terhadap Harga Saham", *SENSASI 2019*, (Juli, 2019), h. 151.

⁵ Cendy Andrie Pratama. Dkk, "Pengaruh Return... h.13.

⁶ Ida Adhani. Karim Aldino Putra, "Analisis Pengaruh ... h. 2.

yang meliputi *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM)

DER merupakan perbandingan antara hutang angka panjang dengan modal pemegang saham perusahaan. Rasio ini menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan hutang yang dipinjam. Semakin tinggi rasio maka menunjukkan semakin rendah tingkat pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang. Investor memperhatikan DER karena rasio ini memberikan informasi mengenai besarnya hutang atau kewajiban yang ditanggung oleh perusahaan.⁷

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Rasio ini menunjukkan keuntungan bersih dengan total penjualan yang dapat diperoleh dari setiap rupiah penjualan. NPM semakin meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang

⁷ Cendy Andrie Pratama. Dkk, "Pengaruh. h. 12

saham. Maka apabila NPM meningkat juga akan berpengaruh terhadap meningkatnya return saham.⁸

Banyaknya penelitian yang telah dilakukan dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Diantara penelitian terdahulu yang memiliki kesimpulan yang berbeda antara lain. Penelitian Angga Adikerta dan Abundanti (2020) dan Alberta W. Hutapea dkk. (2017) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan Signifikan antara *Debt To Equity Ratio* (DER) dengan Harga Saham. Sedangkan penelitian Andreas R. Wangari dkk (2015) dan Cendy Andrie Pratama dkk (2019) menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Debt Equity Ratio* (DER) dengan Harga Saham.

Penelitian Vera Ch. O. Mano. (2017) dan Idha Adhani dan Karim Aldhino (2019) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM) dengan Harga Saham. Berbeda dengan penelitian Alberta W.

⁸ Aryanti. Dkk, "Pengaruh ROA, ROE, NPM DAN CR terhadap Return Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)", *I-Finance*, Vol. 2, No. 2, h. 56.

Hutapea dkk (2017) menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Net Profit margin* (NPM) dengan Harga Saham

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis rasio keuangan seperti *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham agar para Investor dapat menambah informasi dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di perusahaan yang tepat. Maka penulis tertarik mengambil judul “ **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2013-2020**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang tersebut maka masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Informasi yang kurang mengenai penilaian saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) menyebabkan

masyarakat kurang mengetahui akan prospek saham tersebut.

2. Apakah benar *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara langsung terhadap harga saham
3. Manakah rasio yang paling signifikan dan mempengaruhi secara langsung terhadap harga saham

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka diberikan batasan masalah mengenai topik yang akan diteliti ini adalah :

1. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *purposive sampling* dengan menggunakan beberapa kriteria, untuk itu dalam penelitian ini tidak semua populasi dijadikan sebagai sample.
2. Data yang diambil berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2013-2020.

3. Penelitian ini menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. bagaimana pengaruh DER dan NPM secara parsial terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Indeks* (JII) periode 2013-2020?
2. bagaimana pengaruh DER dan NPM secara simultan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Indeks* (JII) periode 2013-2020?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh DER dan NPM secara parsial terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Indeks* (JII) periode 2013-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh DER dan NPM secara simultan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Indeks* (JII) periode 2013-2020

F. Manfaat/signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri, akademisi, investor, perusahaan maupun masyarakat

1. Teoritis

- a. Bagi akademisi, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menjadi salah satu bahan referensi pada penelitian di bidang akuntansi, ekonomi khususnya dibidang investasi dan rasio keuangan.
- b. Bagi peneliti/penulis, dari hasil penelitian ini diharapkan penulis mengetahui pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.

2. Praktisi

- a. Bagi Investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam

pengambilan keputusan untuk investasi terutama pembelian saham pasar modal

- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi mengenai kinerja keuangan yang telah dicapai dan untuk bahan pengambilan kebijakan dimasa yang akan datang.
- c. Bagi masyarakat, sebagai bahan referensi mengenai topik ini.

G. Hipotesis

Berdasarkan uraian latar belakang dan tinjauan pustaka, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *Debt To Equity Ratio (DER)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H_1 : *Debt To Equity Rato (DER)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H_0 : *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H_2 : *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H_0 : *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H_3 : *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab ke-satu Pendahuluan, dalam bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat/Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, Kerangka Pemikiran, Hipotesis, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab ke-dua Kajian teoritis, dalam bab ini berisi beberapa sub bab, sub bab yang pertama yaitu tentang Paparan teori yaitu teori Investasi, Konsep Investasi Berdasarkan Syariah, Pasar Modal, Pasar Modal Syariah, Saham, Harga Saham,

dan Rasio Keuangan. Sub bab kedua memaparkan hubungan antar Variabel Independen yaitu *Debt To Equity Ratio (DER)* dengan Variabel Dependen yaitu Harga Saham dan hubungan antar Variabel Independen yaitu *Net Profit Margin (NPM)* dengan Variabel Dependen yaitu Harga Saham Serta pada sub bab ketiga berisi tentang dugaan sementara (Hipotesa).

Bab ke-tiga Metodologi Penelitian, dalam bab ini menguraikan secara rinci mengenai waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab ke-empat Pembahasan Hasil Penelitian, dalam bab ini berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian berupa temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan dengan disertai pembahasannya yang analitis dan terpadu, dan temuan-temuan tersebut disajikan secara jujur dan apa adanya ssesuai dengan etika ilmiah.

Bab ke-lima Kesimpulan dan Saran, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang disampaikan berkaitan dengan kesimpulan yang telah dibuat.

